

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Tujuan tersebut dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri dan menjadi generasi penerus yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan serta akhlak yang baik maupun buruk. Berdasarkan tujuan tersebut, keseimbangan dalam pendidikan akademik dan agama harus diperhatikan oleh pendidik dan orangtua di rumah.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang diperuntukkan bagi anak dari lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan cara pemberian stimulus pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap dalam menjalani

---

<sup>2</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas dan Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Departemen Agama Dirjen Pendidikan Islam, 2007) hal 5.

pendidikan lebih lanjut yang dilakukan dengan jalur formal, non formal dan informal.<sup>3</sup>

Satuan pendidikan anak usia dini di Indonesia memiliki beberapa lembaga pendidikan diantaranya Taman Kanak-kanak (TK)/ (RA), kelompok bermain dan taman penitipan anak (TPA).<sup>4</sup> Mendidik anak usia dini berbeda dengan mendidik orang dewasa, oleh karena itu dibutuhkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Dalam memberikan pembelajaran pada anak usia dini tidak boleh meninggalkan aspek-aspek penting perkembangan anak usia dini yaitu, aspek nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan juga seni.

Aspek nilai agama dan moral mengarah pada terbentuknya keluhuran rohani dan ketentraman jiwa harus ditanamkan sejak dini. Hal tersebut sesuai dengan kemampuan anak yang masih sangat tinggi daya ingatnya mengenai pengalaman hidup. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh anak-anak yang beragama islam, dan sebisa mungkin anak diarahkan untuk menghafal Al-Qur'an dasar dengan hafalan surat-surat pendek atau surat-surat pilihan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi saat ini sangat pesat diseluruh penjuru dunia, khususnya di Indonesia. Tidak menutup kemungkinan zaman akan semakin berkembang seiring dengan perkembangan pemikiran manusia. Apalagi di era yang serba digital ini menuntut semua harus membawa

---

<sup>3</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), hal 2

<sup>4</sup> Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis), hal 7-8

perubahan, baik pola pikir maupun kebiasaan. Hal ini tentunya akan berdampak positif juga negatif. Terutama bagi orang-orang yang kurang pemahamannya dalam ajaran agama, akibatnya nilai-nilai kehidupan bidang moral agama semakin hari akan semakin ditinggalkan oleh masyarakat.

Upaya untuk menghadapi tantangan zaman, potensi dan sumber daya manusia perlu dilatih dan ditingkatkan kembali, pendidikan formal memiliki peran penting dalam meningkatkan pendidikan formal sesuai dengan tingkatan belajar, yakni dari tingkat usia dini, dasar, menengah sampai dengan perguruan tinggi. <sup>5</sup>Semua ini dijalankan untuk memenuhi kebutuhan manusia, mengembangkan kemampuan berfikir dan memperluas wawasan dalam keilmuannya.

Permasalahan yang terjadi seperti diatas perlu dibahas guna pemecahan masalahnya. Salah satunya terhadap anak-anak yang masih belia dan mudah diarahkan melalui pendidikan agama, yaitu pendidikan yang menanamkan keimanan dan ketaqwaan yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an, hanya dengan strategi inilah generasi mendatang bisa terselamatkan. Kecenderungan orang tua untuk memasukkan anaknya di lembaga-lembaga pendidikan formal semakin meningkat, waktu yang dipergunakan anak baik disekolah maupun dirumah hampir habis hanya untuk pendidikan formal dengan harapan anaknya kelak menjadi orang-orang yang cerdas yang memiliki intelektual tinggi. Dengan tidak sadar mereka telah menjauhkan mereka dari ajaran agamanya,

---

<sup>5</sup> Kusaeri, *Acuan dan Teknik Penelitian Proses Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hal 24

karena menganggap ajaran agama tidak penting, yang terpenting adalah kepandaian yang bisa dijadikan modal untuk mencari materi duniawi sebanyak-banyaknya.<sup>6</sup> Faktanya ketika seseorang sudah berpegang teguh pada Al-qur'an maka akan dimudahkan segala urusannya, sebagaimana hal ini sudah termaktub dalam Firman Allah dalam Surat At-Thaha ayat 25-28

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ ۗ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: *“Dia (Musa) berkata, ”ya Tuhanku lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kelakuan dari lidahku agar mereka mengerti perkataanku”*

Al-Qur'an adalah kalamullah (Firman Allah) yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul Terakhir, dengan perantara Malaikat Jibril. Yang tertulis dalam mushaf, yang disampaikan secara mutawattir yang ditercatat ibadah jika membacanya<sup>7</sup>. Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 121 :

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ۖ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ۖ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي ۖ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۖ

Artinya: *“Orang-orang yang telah Kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman*

---

<sup>6</sup> Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), hal 4-6

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Yogyakarta: UII, 1995), hal 32

*kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi”*

Orang-orang yang telah Kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.

Dari terjemahan ayat diatas sudah jelas bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an untuk dibaca sekaligus untuk dipelihara, orang yang membaca Al-Qur'an sudah terhitung pahala apalagi orang yang menghafalkannya. Sebagian orang berpendapat bahwa menghafal itu sulit, akan tetapi jika menghafal sejak dini akan lebih mudah.

Anak Usia Dini merupakan anak yang memiliki fase terpenting dalam memberikan stimulasi perkembangan. Anak usia dini adalah masa *Golden Age* atau masa dimana perkembangan dan pertumbuhan anak sangat pesat baik dalam kepekaan maupun dalam penerimaan pengetahuan. anak usia dini juga merupakan individu yang unik, karena disetiap individunya memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda dalam perkembangannya. Kebutuhan tersebut meliputi perkembangan aspek nilai agama dan moral, kognitif, seni, sosial emosional, bahasa dan fisik motorik. Pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang menjadi pembelajaran yang menyenangkan tetapi tidak meninggalkan nilai yang ingin disampaikan.

Anak merupakan fase yang paling mudah untuk dibentuk dan diarahkan, dizaman seperti ini sudah seharusnya mengajarkan anak untuk menjadi generasi yang Qur'ani, selain diarahkan untuk gemar mengaji, sebagai orang

tua juga harus membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an, jika sudah menjadi kebiasaan maka akan hafal dengan sendirinya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat mulia tidak mengerjakannya kecuali orang-orang yang mulia, Rasulullah telah menganjurkan dan banyak menjelaskan keutamaan-keutamaan suatu amalan melainkan amalan tersebut adalah amalan mulia.<sup>8</sup> Untuk menunjang kegiatan Hafalan dibutuhkan metode yang tepat dan tepat sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak, bagian terkecil dari menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak adalah dengan hafalan surat-surat pendek dengan Metode An-Nahdliyah.

Metode An-Nahdliyah merupakan salah satu metode menghafal surat-surat pendek yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan.<sup>9</sup> Metode An-Nahdliyah dalam membaca sudah sering dijumpai di wilayah Tulungagung, Hanya beberapa lembaga yang menggunakan Metode An-Nahdliyah dalam menghafal surat-surat pendek salah satunya adalah TPQ Mambaul Qur'an.

Adapun yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung adalah karena merupakan satu-satunya TPQ yang menerapkan Metode An-Nahdliyah Sebagai metode dalam Hafalan Surat-surat pendek. Selain itu, TPQ Mambaul

---

<sup>8</sup> Abdulwaly, *40 Alasan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017) hal 9

<sup>9</sup> Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), hal 19

Qur'an ini tidak hanya mengajarkan mengenai cara membaca Al-Qur'an saja melainkan ada pengenalan kitab dasar khususnya bagia anak usia 4-5 tahun yakni kajian kitab alala dan juga aqidatul awwam untuk pengenalan ketauhidan dan juga adab terhadap orang yang lebih tua. TPQ Mambaul Qur'an terletak di desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode An-Nahdliyah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia 4-5 Tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian di TPQ Mambaul Qur'an pada penerapan metode an-nahdliyah untuk meningkatkan hafalan surat-surat anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan pengamatan ada beberapa anak mengalami peningkatan dalam hafalan surat-surat pendek melalui metode an-nahdliyah. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti memfokuskan penelitian ini pada penerapan metode an-nahdliyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun baik proses perencanaan, pelaksanaan, maupun hambatan dan solusi dari penerapan yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan penerapan Metode An-nahdliyah untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung ?
2. Bagaimana Penerapan Metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan Hafalan Surat-surat Pendek pada Anak Usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung ?
3. Bagaimana Hambatan dan solusi dalam penerapan metode An-nahdliyah untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia 4-5 Tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
2. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia 4-5 Tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
3. Untuk Mendeskripsikan Hambatan dan solusi Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia 4-5 Tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini untuk pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, yang diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran pada Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia 4-5 Tahun

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Kepala TPQ Mambaul Qur'an

Bagi Kepala TPQ Mambaul Qur'an, hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas Hafalan Surat-Surat pendek Anak terutama yang Usia 4-5 Tahun.

###### b. Bagi Ustadzah TPQ Mambaul Qur'an

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi anak usia 4-5 tahun sehingga proses hafalan surat-surat pendek semakin efektif.

###### c. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan kepastakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung serta untuk menambah referensi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keagamaan yang berkaitan dengan metode mengajar yang baik.

d. Bagi Peneliti selanjutnya atau pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia 4-5 tahun.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah bertujuan untuk memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul ini maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam judul ini baik secara konseptual maupun secara operasional yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Penerapan Metode An-Nahdliyah

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Penerapan mengandung arti Pelaksanaan<sup>10</sup>. Artinya yaitu yang dilakukan dan

---

<sup>10</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pusakat, edisi II, Cet IV, 1994), hal. 473

diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain yang kemudian dijadikan sepenuhnya. Dalam hal ini bisa diartikan jika penerapan dilaksanakan setelah perencanaan yang matang sudah dibuat secara tetap dan tidak ada perubahan didalamnya.

Metode An-Nahdliyah adalah sebuah metode cepat tanggap mempelajari Al-Qur'an yang dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid. Metode An-Nahdliyah menggunakan hitungan ketukan stik secara berirama, dan pembiasaan melalui pendekatan klasikal, teknik tutor dan teknik sorogan.<sup>11</sup>

b. Menghafal surat-surat pendek

Menghafal adalah aktivitas yang kaitannya sangat erat dengan kerja memori otak. kegiatan ini sangat bermanfaat dan dianjurkan dalam kehidupan terutama menghafal Juz 'Amma karena sebagai bacaan dalam melaksanakan sholat. Hal ini sangat penting sekali untuk diterapkan pada anak usia dini agar mereka terbiasa menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan dan masa depannya.<sup>12</sup>

c. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini merupakan anak yang memiliki fase terpenting dalam memberikan stimulasi perkembangan. Anak usia dini adalah

---

<sup>11</sup> Muhtar, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Terbuka, 1996), hal 23

<sup>12</sup> Susianti Cucu, April 2016, "*Efektivitas Metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*", (PG Paud Universitas Pendidikan Indonesia) vol. 2 No. 1. Hal 2.

masa *Golden Age* atau masa dimana perkembangan dan pertumbuhan anak sangat pesat baik dalam kepekaan maupun dalam penerimaan informasi.

Jadi penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat pendek adalah operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai target<sup>13</sup> peningkatan hafaln surat-surat pendek dengan menggunakan metode klasikal atau ketukan stik secara berirama pada anak usia 4-5 tahun

## 2. Secara Operasional

### a. Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah suatu metode belajar Al-Qur'an dengan menggunakan ketukan yang disampaikan dengan pendekatan klasikal, teknik tutor dan teknik sorogan. Pendekatan klasikal ini dengan cara belajar bersama-sama dalam satu kelas. Teknik tutor yaitu melalui seorang guru memberikan contoh bacaan Al-Qur'an maupun jilid kemudian anak mendengarkan setelah itu menirukan. Sedangkan teknik sorogan adalah anak menghafal surat-surat pendek dengan disimak oleh Ustadz/Ustadzah maju satu persatu.

### b. Menghafal surat-surat pendek

---

<sup>13</sup> Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV GRE Publishing, 2018), hal 19

Suatu proses pengolahan informasi yang diperoleh dari stimulus, yang dapat dipelihara dan diperoleh kembali dimasa yang akan datang. Menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an bertujuan untuk menjaga keotentikannya karena Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat tinggi selain sebagai kitab suci bagi umat islam juga sebagai rujukan untuk pemecahan masalah. Dalam menghafal surat-surat pendek ini anak usia dini mnghafalkan dari surat annas hingga surat ad-dhuha

c. Anak Usia Dini

Anak adalah aset bangsa dan calon pemimpin negeri ini dimasa yang akan datang. Sebagai aktor dimasa depan, bekal yang dipersiapkan hari ini tentunya akan sangat mempengaruhi kualitas dihari esok. Berpijak dari hal itu, pendidikan di usia emas sangatlah harus diperhatikan sebagai bekal dalam kehidupan dimasa mendatang. Anak pada rentang usia 4-5 tahun sangat baik diberikan sebuah pembelajaran mengenai hafalan surat-surat pendek guna memberikan pengetahuan yang dapat mengembangkan aspek perkembangan nilai agama dan moralnya

Jadi, penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek adalah pelaksanaan hafalan surat-surat pendek dengan metode klasikal, tekNIK tutor dan teknik sorogan yang saya paparkan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan

hasil penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat pendek

## **F. Sistematika Pembahasan**

Peneliti membagi dalam beberapa bab dan sub bab, agar mempermudah dalam memahami dan mengkaji skripsi ini. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

### **2. Bagian Inti**

- a. Bab I pendahuluan yang terdiri dari : Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II kajian pustaka yang terdiri dari : pengertian penerapan, jenis-jenis metode pembelajaran Al-Qur'an, pengertian metode An-Nahdliyah, pengertian Menghafal, pengertian anak, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.
- c. Bab III metode penelitian yang terdiri dari : pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran

peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

- d. Bab IV hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data
- e. Bab V adalah pembahasan, pada bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yaitu pembahasan tentang penerapan metode An-Nahdliyah sebagai upaya meningkatkan hafalan surat-surat pendek pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Mambaul Qur'an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.
- f. Bab VI penutup, terdiri dari : Kesimpulan dan saran yang relevansi dengan permasalahan yang ada.

### 3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan, Lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi penelitian seperti paparan data lokasi penelitian, dokumentasi foto kegiatan pembelajaran, surat izin penelitian dan selesai penelitian, form konsultasi bimbingan penulisan skripsi, laporan selesai bimbingan skripsi, dan terakhir biodata penulis.